

BAB III

METODE PENELITIAN

Ada beberapa hal yang perlu dijelaskan terkait dengan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Untuk memungkinkan penelitian ilmiah berjalan secara sistematis, terfokus, dan terarah, penentuan metode adalah langkah penting. Metode memadukan proses penelitian dari awal hingga akhir. pencarian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan atau studi kepustakaan (*library research*). Data yang berkaitan dengan subjek penelitian dikaji, diteliti, dan diproses dari berbagai sumber. Sumber-sumber ini termasuk Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, hadist-hadist, buku-buku ilmiah, dan jurnal yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.¹

Studi kepustakaan (*library research*) merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan berbagai sumber informasi yang tersedia di perpustakaan, seperti koleksi buku, terbitan berkala, dokumentasi dan catatan sejarah dari perspektif lain mendefinisikan penelitian kepustakaan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan meninjau berbagai sumber tertulis, termasuk buku-buku referensi, karya ilmiah, catatan, dan laporan yang relevan. dengan masalah yang sedang dalam penyelidikan.²

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. oleh : Syahrani, *Antasari press*, vol. 44 (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press Jl. A. Yani, Km. 4,5, 2011).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 137.

B. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah sesuatu yang dapat diperoleh didalam suatu penelitian yang dirujuk kepada tujuan dari penelitian tersebut. Data terbagi menjadi dua diantaranya, data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung mendatangkan data kepada peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang merupakan pengolahan dari data primer yang disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.³

a. Sumber Primer :

Untuk sumber data primer adalah kitab tafsir Al-Munir sebagai objek material utama. Disini penulis menggunakan kitab Tafsir al-Munir karena pada tafsir al-munir didalamnya terdapat hukum-hukum fiqh pada setiap penafsiran disini sangat cocok digunakan untuk membahas rezeki dikarenakan rezeki berkaitan dengan Maqashid Syariah dan pendekatan analisis yang digunakan adalah teori tafsir maqashidi wasfi Asyur

b. Data Sekunder

Data sekunder yang penulis gunakan sebagai rujukan atau referensi adalah kitab tafsir lainnya, beberapa karya tulis ilmiah seperti: jurnal-jurnal dan artikel yang dipandang dapat menambah informasi yang diperlukan dalam tulisan ini.

³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016).hal 225.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan studi literatur. Studi literatur artinya peneliti mengumpulkan literatur yang memiliki kesinambungan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan bacaan berupa artikel, buku, atau kitab yang memiliki kesinambungan dan dapat menunjang tema pembahasan berupa memahami Rezeki didalam Al-Qur'an Pemilihan teknik pengumpulan dokumentasi karena pada penelitian kepustakaan tetap membutuhkan pengumpulan dan penghimpunan sumber data banyak yang berkaitan dengan tema yang akan dikaji, kemudian sumber-sumber tersebut dapat dimanfaatkan kembali sehingga dapat dijadikan data dalam penelitian ini.

Langkah-langkah yang akan digunakan peneliti saat melakukan dokumentasi dalam mengumpulkan data adalah:

1. Menelusuri dan mengidentifikasi ayat-ayat yang berkaitan dengan rezeki dalam QS al-Baqarah, baik yang secara eksplisit menggunakan lafaz *rizq* maupun ayat yang secara substansial membahas pemberian dan pengelolaan rezeki..
2. Mengumpulkan dan menganalisis penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir terhadap ayat-ayat rezeki QS al-Baqarah dengan menggunakan
3. Menarik kesimpulan secara induktif berdasarkan hasil analisis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang ayat-ayat rezeki dalam QS al-Baqarah.

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dasar tersebut dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, lalu kemudian membahas terhadap data-data tersebut. Metode pembahasan dalam penelitian ini ialah dengan deskriptif analitik. Metode tersebut secara istilah ialah merupakan langkah-langkah sistematis yang dipakai untuk mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan problem akademik. Maka dapat disimpulkan bahwa skripsi ini merupakan pengumpulan data, memproses, menyusun kemudian menganalisisnya dengan teori Wasfi Ibnu Asyur. Yaitu dengan :

1. Menggunakan metode tekstual untuk mengidentifikasi berbagai tema dan pembahasan yang terkandung di dalam Al-Qur'an dengan bertumpu langsung pada teks.
2. Menggunakan metode induktif untuk menghimpun data atau contoh-contoh parsial untuk kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Pendekatan induktif digunakan dengan cara mengumpulkan sejumlah ayat atau tema yang memiliki keterkaitan, lalu dianalisis secara menyeluruh guna menemukan tujuan umum maupun tujuan khusus Al-Qur'an.
3. Menggunakan Metode Konklusif untuk mencari kesimpulan dari pembahasan.
4. Menggunakan Metode eksperimen untuk Wasfi menjadikan metode ini (*metode Ittibā' al-'Ulamā*) sebagai dasar bagi para pakar al-Qur'an khususnya para mufasir memiliki hak didegarkan atas eksperimen dan pendalaman mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.